

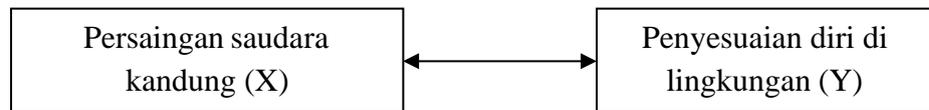
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode korelasional untuk mencari tahu hubungan persaingan saudara (X), dan penyesuaian diri (Y). Desain penelitian ini ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian**

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah orang, benda, atau wilayah yang ingin diteliti (Danim, 2007). Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah remaja akhir di Kota Bandung.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi tersebut (Danim, 2007) dengan karakteristik, yaitu: memiliki saudara, perbedaan usia dengan saudara tidak lebih dari 4 tahun, usia remaja akhir (17-19 tahun). Di karenakan jumlah populasi yang belum diketahui maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini

adalah *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* ini adalah teknik dimana anggota populasi tidak diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian (Danim, 2007).

Teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan- pertimbangan tertentu (Riduwan & Akdon, 2010; Riduwan, 2010). Sampel penelitian berjumlah 262 responden.

## **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel persaingan saudara sebagai variabel (X), dan penyesuaian diri sebagai variabel (Y).

### **2. Definisi Operasional**

#### **a. Persaingan Saudara Kandung**

Persaingan dua atau lebih saudara yang disebabkan perasaan cemburu, ketakutan kehilangan kasih sayang orang tua serta dapat ditunjukkan dengan perilaku agresi yang ditampilkan oleh remaja akhir di Bandung.

#### **b. Penyesuaian Diri di Lingkungan**

Kemampuan seseorang mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan yang sedang dihadapi, baik dalam kelompok maupun interpersonal untuk memenuhi kriteria sikap sosial yang baik dan kepuasan pribadi yang dialami oleh remaja akhir di kota Bandung.

#### **D. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner penelitian. Kuesioner penelitian disebarikan melalui media *online*. Kuesioner ini terdiri dari tiga bagian, yaitu identitas responden, kuesioner persaingan saudara dan kuesioner penyesuaian diri. Penyebaran dilakukan mulai tanggal 24 Februari sampai dengan 22 April 2021 melalui kuesioner sebanyak 262 responden.

Penyebaran kuesioner dengan poster yang disertai tautan untuk mengarahkan responden kepada kuesioner dalam bentuk google form yang terdiri dari intruksi pengisian kedua instrumen penelitian. Poster ini disebarikan melalui media sosial seperti WhatsApp dan Instagram.

#### **E. Instrumen Penelitian**

##### **1. Instrumen untuk Mengukur Persaingan Saudara**

###### **a. Spesifikasi Instrumen Persaingan Saudara**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur persaingan antar saudara pada penelitian ini adaptasi dari penelitian yang dilakukan Rahmawati (2013) skala yang disusun dari aspek- aspek menurut Shaffer (2009) yaitu perilaku agresi atau resentment, kompetisi dan perasaan iri atau cemburu. Kuisisioner ini terdiri dari 19 pertanyaan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Reliabilitas pada alat ukur ini adalah 0,837.

###### **b. Skoring Instrumen**

Skala pengukuran penyesuaian diri memiliki empat skala Likert. Dalam mengisi kuestioner, partisipan diharuskan untuk memiliki salah satu alternatif jawaban pada setiap item. Alternatif jawaban yang tersedia dan harus

dipilih oleh responden yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Penentuan jawaban dengan memilih salah satu dari pilihan tersebut. Berdasarkan penyekoran jawaban yang telah dipilih oleh responden, terdapat rentang skor 1 sampai dengan 4. Tabel 3.1 merupakan pilihan jawaban dan skoring respon pada instrumen persaingan saudara:

**Tabel 3.1**  
**Pilihan Jawaban dan Skor Respon Instrumen**  
**Persaingan Saudara:**

Item	Skor Pilihan Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1

c. Kisi-kisi Instrumen

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penyesuaian diri pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Persaingan Saudara**

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Perilaku Agresi	1, 2, 6, 7, 8, 9, 11, 12	3, 4, 5, 10, 13	13

2.	Kompetisi/ persaingan	14, 15, 16, 17, 19, 21, 23	18, 20, 22	10
3.	Perasaan iri/ cemburu	24, 25, 27	26, 28	5
<b>Jumlah</b>				28

d. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor ditentukan dengan perhitungan statistik, yaitu menggunakan rumus dua level. Pembagian kategori dibagi menjadi 2 yaitu tinggi dan rendah (Heli, 2013) Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategorisasi skor.

**Tabel 3.3**

**Kategorisasi Skor Penyesuaian Diri**

Kategorisasi	Kriteria/ norma	Interpretasi
<b>Tinggi</b>	$X \geq \mu$ (Rata-Rata Populasi)	$T \geq 50$
<b>Rendah</b>	$X < \mu$ (Rata-Rata Populasi)	$T < 50$

Keterangan :  $X$  = Jumlah nilai

$\mu$  = Rata- rata skor

total nilai

e. Kriteria Interpretasi Skor

Skor yang diperoleh sampel dikategorikan atau dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu kategori tinggi dan kategori rendah. Makna dari dua kategori tersebut adalah:

a) Kategori Tinggi

Responden yang memiliki kategori tinggi dalam persaingan saudara adalah responden yang

cenderung merasa iri dan cemburu pada saudaranya sehingga merasa bersaing dalam mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orangtua, perasaan tersebut membuat ia berani untuk melukai dalam bentuk verbal maupun non verbal.

b) Kategori Rendah

Responden yang memiliki kategori rendah dalam persaingan saudara adalah responden yang tidak merasa bersaing dengan saudara mereka dalam mendapat perhatian orang tua sehingga dapat bekerja sama dengan baik dengan saudara mereka

2. Instrumen untuk Mengukur Penyesuaian Diri

a. Spesifikasi Instrumen Penyesuaian Diri

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur penyesuaian diri, peneliti mengadopsi skala dari penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahma (2016) yang terdiri dari beberapa aspek pada penyesuaian diri yaitu penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial. Skala penyesuaian diri memiliki reliabilitas sebesar 0,897 dan terdiri dari 33 item, dan dari 33 item tersebut terdapat 18 item favorable dan 15 item unfavorable dengan validitas  $\geq$  0,3 dan reliabilitas alpha adalah 0,818.

b. Skoring Instrumen

Skala pengukuran penyesuaian diri memiliki empat skala Likert. Dalam mengisi kuesioner, partisipan diharuskan untuk memiliki salah satu alternatif jawaban pada setiap item. Alternatif jawaban yang tersedia dan harus dipilih oleh responden yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Penentuan jawaban dengan memilih salah satu dari pilihan

tersebut. Berdasarkan penyekoran jawaban yang telah dipilih oleh responden, terdapat rentang skor 1 sampai dengan 4. Tabel 3.4 merupakan pilihan jawaban dan skoring respon pada instrumen penyesuaian diri:

**Tabel 3.4**  
**Pilihan Jawaban dan Skor Respon Instrumen**  
**Penyesuaian Diri:**

Item	Skor Pilihan Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<b>Favorable</b>	4	3	2	1
<b>Unfaforable</b>	1	2	3	4

c. Kisi-kisi Instrumen

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penyesuaian diri pada tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Diri**

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Penyesuaian Pribadi	1, 4, 6, 9, 11, 12	2, 3, 5, 7, 8, 10	12
2.	Penyesuaian Sosial	13, 15, 16, 18,	14, 17, 19, 21,	21

20, 22, 24, 26,	23, 25, 27, 28,
29, 31, 32	30, 33
<b>Jumlah</b>	33

d. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor ditentukan dengan perhitungan statistik, yaitu menggunakan rumus dua level. Pembagian kategori dibagi menjadi 2 yaitu tinggi dan rendah (Heli, 2013) Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategorisasi skor:

**Tabel 3.6**  
**Kategorisasi Skor Penyesuaian Diri**

Kategorisasi	Kriteria/ norma	Interpretasi
<b>Tinggi</b>	$X \geq \mu$ (Rata-Rata Populasi)	$T \geq 50$
<b>Rendah</b>	$X < \mu$ (Rata-Rata Populasi)	$T < 50$

Keterangan : X = Jumlah nilai partisipan

$\mu$  = Rata- rata skor total nilai

e. Kriteria Interpretasi Skor

Skor yang diperoleh sampel dikategorikan atau dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu kategoritinggi dan kategori rendah. Makna dari dua kategori tersebut adalah:

a) Kategori Tinggi

Responden yang memiliki kategori tinggi dalam penyesuaian diri adalah responden yang memiliki gambaran diri positif sehingga dapat

beradaptasi di lingkungan dengan baik, dapat memposisikan sesuai dengan tuntutan lingkungan dimanapun berada.

b) Kategori Rendah

Responden yang memiliki kategori rendah dalam penyesuaian diri adalah responden yang cenderung kurang mampu berinteraksi dengan lingkungan sehingga interaksi dengan teman atau keluarga menjadi kurang dan membuat responden tersebut mudah merasa tidak nyaman.

#### F. Validitas Isi

Uji validasi dilakukan mengetahui sejauh mana kecermatan suatu instrumen dapat mewakili dan mencerminkan ciri perilaku yang akan diukur (Azwar, 2013). Sebelum Instrumen digunakan dalam pengambilan data, peneliti melakukan validitas isi terlebih dahulu dengan melakukan *expert judgement*. *Expert judgement* adalah suatu proses menganalisis ketepatan konten atau isi dari instrumen penelitian yang dilakukan oleh ahli dalam bidang tertentu. Ahli yang melakukan *expert judgement* adalah dosen psikologi. Hal ini dilakukan agar isi atau konten instrumen sesuai dengan konsep masing-masing variabel yang diteliti.

Selain itu peneliti melakukan uji keterbacaan. Uji keterbacaan ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan persepsi mengenai kalimat yang digunakan dan menghindari kesalahan persepsi pada setiap item dalam alat ukur. Hal ini penting karena kalimat yang digunakan harus efektif, efisien dan mudah dimengerti oleh responden. Peneliti melakukan uji keterbacaan pada tiga orang remaja akhir yang berdomisili di Kota Bandung. Setelah melakukan uji keterbacaan peneliti melakukan uji coba instrumen pada 262 partisipan.

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Mencari masalah penelitian dengan melihat fenomena
- b. Membaca berbagai studi literatur yang berkaitan dengan masalah psikologi, jurnal, skripsi dan tesis psikologi
- c. Melakukan studi pendahuluan
- d. Merumuskan masalah yang akan diteliti
- e. Menyiapkan instrument yang sesuai dengan literatur dasar yang digunakan dalam penelitian ini

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menetapkan waktu pengambilan data
- b. Melakukan pengambilan data secara *online*
- c. Mengumpulkan hasil pengambilan data

### **3. Tahap Pengolahan Data**

- a. Menstabilisasi data
- b. Penyekoran data
- c. Menganalisis data

### **4. Penulisan Laporan**

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil penelitian teori yang bersangkutan.
- b. Menuliskan kesimpulan dan mengajukan saran-saran.

## **H. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson product momen* untuk menguji hubungan X dan Y. Teknik analisis data menggunakan korelasi sederhana yang digunakan untuk menguji hubungan X dengan Y. Pengolahan data

yang dikumpulkan akan dianalisis melalui aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

Berikut kategori nilai drajat hubungan korelasi dari dua variabel (Sugiyono, 2015):

**Tabel 3.7**  
**Kategori Derajat Hubungan**

Nilai Koefisien	Kekuatan Hubungan
0	Tidak Ada Kolerasi Antara Dua Variabel
$\geq 0,01 - 0,25$	Korelasi Sangat Lemah
$\geq 0,26 - 0,5$	Kolerasi Cukup
$\geq 0,51 - 0,75$	Kolerasi Kuat
$\geq 0,76 - 0,99$	Kolerasi Sangat Kuat